BAB III
METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan pengetahuan langkah-langkah sistematis dan logis dalam mencari suatu data yang berkaitan dengan masalah tertentu untuk diolah, dianalisis, dan diambil kesimpulannya dan selanjutnya dicari cara pencegahannya dengan kata lain metode yang digunakan dalam penelitian yaitu metode kualitatif. Untuk menjawab masalah yang terdapat pada bab pendahuluan dan tinjauan pustaka, maka penulis dalam menuliskan skripsi akan melakukan penelitian di lapangan guna mendapatkan data-data akurat yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Dalam melakukan suatu penelitian diperlukan pemahaman terlebih dahulu untuk melakukan tahapan penelitian menggunakan metode penelitian.

3.1 Pendekatan Masalah

Penelitian ini dilakukan menggunakan pendekatan empiris yang merupakan pendekatan yang dikerjakan dengan jalan mencari dan mengumpulkan informasi data serta melaksanakan penelitian dilapangan untuk bisa memahami secara lebih jelas dan akurat tentang permasalahan yang sedang dibahas dalam penelitian yang dikerjakan. Biasanya peneliti mengadakan observasi dan interview secara langsung dengan pihak-pihak terkait.

Dalam hal ini penulis akan melakukan observasi lapangan dan wawancara di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kampung Bandar Putih Tua, Kecamatan Anak Ratu Aji,

Kabupaten Lampung Tengah. Tujuan penelitan dengan pendekatan empiris yaitu agar peneliti mendapatkan data-data langsung dari wilayah yang di teliti, serta mendapatkan fakta-fakta akurat yang terjadi pada wilayah penelitian. Dan hasil wawancara akan diperkuat dengan data-data pustaka atau data-data tertulis lainnya seperti artikel, jurnal, undang-undang dan bahan dari internet yang akurat.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang digunakan oleh penulis dalam penyusunan skripsi ini yaitu:

a. Data primer merupakan data yang didapatkan melalui lisan (perkataan) dari pihak (golongan) yang terkait dalam penyusunan skripsi yang diteliti ini dengan cara interview. Sumber data diperoleh melalui wawancara kepada narasumber dalam penelitian.
b. Data sekunder merupakan data yang didapatkan menggunakan cara menganalisis suatu peraturan perundang-undangan, buku (pustaka) hukum, jurnal dan arsip yang berkesinambungan dengan persoalan atau masalah yang sedang dibahas. Sumber data dalam jenis ini diperoleh dari Peraturan Undang-Undang, buku-buku pustaka dan lainnya yang akan diperlukan dalam penelitian.

3.3 Prosedur Pengumpulan dan Pengolahan Data

3.3.1 Prosedur Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang benar dan akurat dalam melaksanakan penyusunan skripsi yang diteliti ini, maka menggunakan prosedur pengumpulan data sebagai berikut:

1) Data Primer, yaitu dilaksanakan menggunakan cara studi lapangan melalui pengamatan secara langsung dan wawancara dengan cara tanya jawab langsung berupa pertanyaan yang bersifat terbuka sebagai panduan pada saat penelitian berlangsung. peneliti terlebih dahulu harus menentukan narasumber yang akan menjadi informan untuk mendapatkan data yang akurat. Dalam hal ini narasumber dalam penelitian ini yaitu:
   1. Kepala Sekolah TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kampung Bandar Putih Tua, Kecamatan Anak Ratu Aji, Kabupaten Lampung tengah, yaitu :
      Ibu Elly Hartati S.pd.
   2. Bendahara TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kampung Bandar Putih Tua, Kecamatan Anak Ratu Aji, Kabupaten Lampung tengah, yaitu :
      Ibu Paiyem.
   3. Operator TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kampung Bandar Putih Tua, Kecamatan Anak Ratu Aji, Kabupaten Lampung tengah, yaitu :
      Ibu Baty Gheofanny Agustina.
2) Data Sekunder, yaitu dilakukan melalui studi pustaka atau kepustakaan, akumulasi data sekunder dilaksanakan dengan cara membaca dan membuat catatan berupa buku-buku, dokumen penelitian-penelitian lainnya yang terkait dengan permasalahan yang diteliti.

3.3.2 Prosedur Pengolahan Data

Setelah data-data terkumpulkan, maka yang akan dilakukan oleh peneliti selanjutnya ialah dengan melakukan pengolahan data. Data-data yang telah dikumpulkan oleh peneliti, kemudian akan diolah dengan pengolahan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1) Identifikasi, merupakan pengolahan data dengan cara mencari dan menentukan data yang berkaitan dengan pengaturan pengelolaan Bantuan Oprasional Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini (BOP PAUD).
2) Editing, yaitu menelaah lagi data yang didapat dari informasi para informan dan/atau dari kepustakaan, situasi ini sangat diperlukan untuk melihat apakah data-data yang diberikan tersebut telah memadai dan bisa melakukan tahapan selanjutnya. Seluruh data-data yang di dapat nantinya akan disingkronkan pada pembahasan masalah yang ada di dalam penelitian. Dan bila ada data-data yang tidak benar dan tidak sesuai maka akan di perbaiki untuk penyempurnaan penelitian.
3) Koding, yaitu usaha menggolongkan informasi dari informan berdasarkan jenisnya. Kegiatan ini sudah mendalami tahap penggolongan data, dikarenakan aktivitasnya dengan cara membuat kode terhadap informasi yang diberikan informan selaras dengan jenis-jenis pada data sehingga data tersebut siap untuk dianalisis.
4) Membuat Kesimpulan, merupakan kegiatan yang dilakukan sesudah data-data tersusun secara beraturan, selanjutnya membuat suatu kesimpulan yang sifatnya umum dari data-data yang bersifat khusus.

   (Amiruddin dan H. Zainal Asikin, 2003: 169).

3.4 Analisis Data

Setelah metode penelitian dilakukan dengan prosedur yang telah di jelaskan di atas, bahan hukum yang diperoleh kemudian dianalisis secara kualitatif yakni uraian yang dilakukan terhadap data yang terkumpul dengan menggunakan uraian yang menyeluruh terhadap fakta-fakta yang diperoleh saat melakukan observasi di

lapangan dengan tujuan penelitian tentang Pelaksanaan Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini (BOP PAUD). Hasil penelitian kemudian dikaitkan dengan peraturan perundang-undangan yang terkait dengan pegelolaan BOP PAUD, setelah itu dirumuskan dalam bentuk uraian sehingga dapat ditarik simpulan terhadap permasalahan-permasalahan di dalam penelitian.